



## RINGKASAN

BAGUS ANANTA RIZQI JABBAR. Produksi Benih Nilam (*Pogostemon cablin* Benth.) dengan Setek di UPBS Balitro Bogor - Jawa Barat. *Patchouli Seeds Production (Pogostemon cablin Benth.) by Cuttings Techniques at UPBS Balitro Bogor - West Java*. Dibimbing oleh RIDWAN DIAGUNA.

Nilam (*Pogostemon cablin* Benth.) merupakan komoditas perkebunan penghasil minyak atsiri yang mempunyai nilai ekonomi tinggi. Penggunaan benih yang bermutu untuk meningkatkan mutu rendemen dan minyak nilam perlu terus didorong. Kendala budidaya nilam dengan produksi tinggi salah satunya disebabkan rendahnya penggunaan bahan tanam bermutu. Kendala produksi benih nilam di lapangan adalah tanaman nilam sulit menghasilkan biji dan penggunaan sumber benih dari tanaman sebelumnya, sehingga benih atau bibit yang dihasilkan kurang bermutu dan ketersediaan benih tidak cepat. Perbanyak nilam secara vegetatif merupakan alternatif dalam produksi benih nilam yang bermutu. Perbanyak nilam dilakukan secara vegetatif yaitu dari setek pucuk dan setek batang yang berasal dari induk yang sehat, bebas dari hama dan penyakit.

Praktik Kerja Lapangan bertujuan untuk mempelajari dan mengetahui teknik produksi benih nilam dengan setek di Unit Pengelola Benih Sumber Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat (UPBS - BALITRO), Bogor - Jawa Barat serta meningkatkan keterampilan dalam melakukan produksi benih nilam dengan setek. Praktik kerja lapangan dilakukan di Unit Pengelola Benih Sumber Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat (UPBS - BALITRO), Bogor - Jawa Barat pada Januari hingga April 2022. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan dengan metode praktik kerja langsung, wawancara, dan observasi.

Produksi benih nilam (*Pogostemon cablin* Benth.) dengan teknik perbanyak setek di UPBS Balitro, Bogor, Jawa Barat meliputi produksi setek, media tanam, perlakuan pratanam, penanaman, pemeliharaan, dan evaluasi, serta komersialisasi benih. UPBS Balitro memiliki kebun induk nilam dengan koleksi varietas meliputi Sidikalang, Lhokseumawe, Tapak Tuan, Patchoulina 1, dan Patchoulina 2. Setiap tanaman induk nilam varietas Lhokseumawe memiliki 20 - 30 batang dan setiap batang yang memiliki panjang 60 cm dapat menghasilkan 3 setek yang terdiri dari setek batang bawah, setek batang tengah dan setek pucuk. Setiap tanaman induk dapat menghasilkan 40 - 60 bahan setek. Bahan setek tersebut dapat menghasilkan 15 - 25 bahan setek batang bawah, batang tengah dan 14 - 20 bahan setek pucuk. Produksi benih setek nilam dapat dilakukan dengan menggunakan perendaman dalam larutan gula (10%), air kelapa (50%), IBA (1%), dan rootone - F.

Kata kunci: Perbanyak vegetatif, ZPT, Lhokseumawe, perkebunan, atsiri